

BAB III

DESKRIPTIF OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian Desa Tegalsambi Tahunan Jepara

Untuk memberikan deskripsi kewilayahan tempat penelitian ini dilangsungkan, maka peneliti akan menjelaskan beberapa rumusan pokok yang menyentuh kepada deskripsi identitas wilayah yang dimaksud. Pada sub bab ini akan dibahas letak geografi Desa Tegalsambi Tahunan Jepara. Deskripsi selanjutnya diarahkan untuk menjelaskan tentang keadaan penduduk, yang mencakup beberapa profesi diantaranya adalah pertanian, pengrajin meubel, dan perdagangan. Selanjutnya, deskripsi dalam bab ini akan mengupas tentang kultur masyarakat yang terdiri dari kyai, santri dan masyarakat biasa.

1. Letak geografis

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Tegalsambi titik koordinat 110,6564 BT/-6.619583 LS, ini berada disebelah selatan ibu kota kabupaten Jepara. Desa Tegalsambi merupakan salah satu desa di kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dengan jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan 6 KM. untuk menuju Desa Tegalsambi dapat ditempuh dengan kendaraan sekitar 20 menit dari ibu kota kabupaten²⁹.

Desa Tegalsambi berdampingan dengan kelurahan yang lain.

Adapun batas-batas desa Tegalsambi yaitu: sebelah utara berbatasan

²⁹Fida Fitriya, Carik Desa Tegalsambi, wawancara pribadi, Jepara, 25 Agustus 2021.

dengan desa Karangbagusan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Demangan. Pada sebelah barat berbatasan dengan laut Jawa. Mayoritas masyarakat Tegalsambi bekerja dibidang pertanian, industry meubel, perdagangan dan nelayan.

Berdasarkan data monografi desa tahun 2017, jumlah penduduk Desa Tegalsambi yang tercatat secara administrasi berjumlah 4.866 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

2. Agama dan Kepercayaan

Mayoritas penduduk Tegalsambi memeluk agama Islam. Dengan pembinaan keagamaan masyarakat mengadakan pengajian-pengajian. Adapun sarana peribadatan berupa 3 masjid dan 24 mushollah. Jumlah yang memeluk agama Islam adalah 4.856 jiwa dan pemeluk agama Kristen 10 jiwa³⁰.

Disamping itu, masyarakat Tegalsambi percaya akan adanya kekuatan spiritual dan tempat-tempat keramat. Oleh karena itu, masyarakat masih melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dahulu dilakukan nenek moyang, seperti selamatan, mitoni, ngapati, dan lain sebagainya. Masyarakat Tegalsambi masih menghormati dan percaya terhadap makhluk halus, kekuatan ghaib dan sebagainya.

Pada bagian kewilayahan, Desa Tegalsambi berbatasan dengan beberapa desa disekitarnya. Sebelah utara berbatasan dengan desa

³⁰Agus Santoso, Petinggi Desa Tegalsambi, wawancara pribadi, Jepara, 25 Agustus 2021.

Karangbagusan, sebelah selatan berbatasan dengan desa Demangan. Pada sebelah barat berbatasan dengan laut Jawa. Letak pemerintahan Desa yang berdekatan dengan pusat pemerintah kecamatan menjadikan desa ini strategis dalam lintasan wilayah desa³¹.

B. Mata Pencarian

Adapun mata pencarian di Desa Tegalsambi adalah sebagai berikut:

1. Pertanian

Menurut penjelasan kepala Desa Tegalsambi, pada tahun 1980-an, pertanian di Desa Tegalsambi sangat bagus, tanaman padi dan palawija menjadi komoditas utama tanaman masyarakat, akan tetapi jika dilihat kembali saat ini, pertanian masyarakat Desa Tegalsambi mengalami penurunan, potensi dari bertani hanya tersisa sekitar 10% saja.

Pengakuan yang disampaikan oleh petinggi Desa Tegalsambi tersebut sangat mendasar, dengan pertumbuhan pertanian yang ada di desa tersebut. Untuk saat ini jumlah keluarga yang memiliki tanah pertanian tersisa 497 keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pola pertanian masyarakat Desa Tegalsambi mengalami perubahan yang signifikan. Pengalihan struktur dari lahan pertanian.

2. Industri Meubel Jepara

Desa Tegalsambi merupakan salah satu desa yang menjadi sentra industri meubel yang ada di kabupaten Jepara, yang memproduksi ukir, namun saat ini jumlah anak muda yang menggeluti ukiran semakin

³¹Staff pelayanan Desa Tegalsambi, wawancara pribadi, Jepara, 25 Agustus 2021.

menurun, penyebabnya adalah munculnya beberapa perusahaan garmen di Jepara.

Salah satu bidang industry yang ada di Jepara yaitu meubel dengan ukiran ciri khas dari Jepara, Desa Tegalsambi ada salah satu pabrik kayu terbesar yaitu Allen. Pengusaha meubel asal tahunan Jepara, Isfatul mengatakan bahwa mencari tenaga kerja baru untuk diperkejakan permebelan mulai kesulitan.

Iataful mengatakan beberapa perusahaan meubel Desa Tegalsambi sudah mulai kehilangan regenerasinya. Banyak pemuda yang beralih bekerja di perusahaan garmen, ada sekitar 6000 pengrajin meubel dan ukiran, namun akhir-akhir ini sulit menemukan karyawan karena kebanyakan anak muda disini memilih bekerja di pabrik garmen.

Untuk itu, dalam merekrut pekerja yang masih muda, biasanya minta honor yang mahal, ia mengakui upayanya untuk mendapatkan tenaga kerja usia muda yang berkualitas dan produktif karena produk meubelnya untuk kalangan menengah ke atas. Pada intinya, pada saat ini Desa Tegalsambi mengalami penurunan dalam industry meubel dan sedang menghadapi kesulitan menyangkut keterbatasan jumlah tenaga kerja.

3. Perdagangan

Bagian lain yang menjadi penunjang ekonomi masyarakat Tegalsambi Tahunan Jepara adalah pengrajianan meubel dan ukir, sumber ekonomi masyarakat Jepara adalah membuat kerajinan kursi, meja, dan

ukiran. Pembuatan kerajinan kursi, meja dan ukiran yang dilakukan oleh masyarakat berjalan sesuai dengan kebutuhan pasar, masyarakat menjadikan pembuatan kursi, meja, dan ukiran adalah salah satu sumber ekonomi yang berkembang beberapa tahun yang lalu. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Agus bahwa pada dasarnya aktivitas membuat kerajinan tersebut sudah dilakukan masyarakat terdahulu selama puluhan tahun.

4. Nelayan

Nelayan juga salah satu mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir yang hidupnya hanya bergantung pada alam. Pekerjaan ini tidak dilakukan oleh kepala keluarga saja tetapi dikala liburan anak-anak mereka ikut serta membantu orang tuanya yang melaut meskipun pengetahuan yang mereka miliki masih sangat terbatas. Terdapat lima karakteristik nelayan yaitu :

- a. Pendapatan nelayan bersifat harian,
- b. Tingkat pendidikan anak nelayan pada umumnya tergolong rendah.
- c. Nelayan lebih banyak berhubungan dengan ekonomi tukar-menukar karena produk tersebut bukan merupakan makanan pokok.
- d. Nelayan cenderung menggunakan armada dan peralatan tangkap yang sederhana.
- e. Kehidupan nelayan yang masih miskin³².

³²Arif Sofianto, “ Prinsip- Prinsip Penanggulangan Kemiskinan Di Wilayah Pesisir Utara Jawa Tengah”, Marina, Vol. 2, No. 2, 2016. hlm. 81.

Selain kelima kondisi diatas, kesulitan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti makin terbatasnya sumber daya laut yang bisa dimanfaatkan nelayan, persaingan yang sangat intensif, musim, mekanisme pasar, keadaan infrastuktur pelabuhan, dan kebijakan pengentasan kemiskinan nelayan yang kurang tepat.

Sementara itu, manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material baik kebutuhan penting maupun tidak penting sesuai dengan kemampuan mereka. Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang sangata penting, guna kelangsungan hidup manusia yang baik, yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi individu (makan, perumahan, pakaian, transportasi, kesehatan, dan juga pendidikan)³³.

C. Pendidikan

Adapun Tingkat Pendidikan yang terdapat di Desa Tegalsambi.

Tabel 3.1
Tingkat pendidikan di Desa Tegalsambi.

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	41 Orang	44 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK	116 Orang	144 Orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah	2 Orang	2 Orang

³³Agus Santoso, Petinggi Desa Tegalsambi, wawancara pribadi, Jepara, 25 Agustus 2021.

sekolah		
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	528 Orang	520 Orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	8 orang	6 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	19 Orang	27 Orang
Tamat SD/Sederajat	245 Orang	232 Orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	15 Orang	22 Orang
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	139 Orang	133 Orang
Tamat SMP/ Sederajat	226 Orang	206 Orang
Tamat SMA/ Sederajat	658 Orang	647 Orang
Tamat D-1/ Sederajat	15 Orang	10 Orang
Tamat D-2/ Sederajat	24 Orang	22 Orang
Tamat D-3/ Sederajat	21 Orang	23 Orang
Tamat S-1/ Sederajat	82 Orang	109 Orang
Tamat S-2/ Sederajat	10 Orang	4 Orang
Tamat S-3/ Sederajat	0 Orang	0 Orang
Jumlah Total		4.270 Orang

D. Potensi Wisata

Adapun potensi wisata yang terdapat di Desa Tegalsambi.

Tabel 3.2
Potensi wisata di Desa Tegalsambi.

Lokasi/ Tempat/Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan
Laut (Wisata, Pulau, Taman Laut, dll)	Ada	1,00 ha	Aktif

E. Potensi Sumber Daya Manusia

Adapun potensi Sumber Daya Manusia yang terdapat di Desa Tegalsambi.

Tabel 3.3
Potensi wisata di Desa Tegalsambi.

JUMLAH	
Jumlah Laki-laki	2648 Orang
Jumlah Perempuan	2545 Orang
Jumlah Total	5193 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	1823 KK
Kepadatan Penduduk	3.635,54 KM